



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Seperti kopi Toraja pada umumnya, Toraya Mamali memiliki kualitas tetapi tidak dapat memperluas pasarnya karena identitas visual yang masih minim, sehingga citra dan nilai yang dimiliki oleh Toraya Mamali belum jelas dan tidak dapat tersampaikan ke benak calon pembeli. Toraya Mamali juga merupakan salah satu merek kopi Toraja yang tidak bisa dijual di luar pasar tradisional karena identitas visual yang masih buruk sehingga belum bisa bersaing dan memasuki pasar yang lebih luas agar mudah dijangkau maupun dikenali masyarakat sehingga dapat mempengaruhi penjualan kopi Toraya Mamali. Pembuatan identitas visual yang baik dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengubah citra merek agar *brand* Toraya Mamali dapat di-*realign* sehingga bisa menarik minat calon pembeli untuk membeli produk Toraya Mamali. Saat *brand alignment* dilakukan, sebuah merek hanya mengubah citra secara visual agar memperkuat kesan, bukan esensi dari sebuah merek.

5.2. Saran

Bagi mahasiswa yang ingin mengambil Tugas Akhir mengenai topik yang serupa dengan Perancangan Identitas Visual untuk Kopi Toraya Mamali, ada beberapa poin penting yang bisa dieksplorasi dan dikembangkan menjadi topik.

Diantaranya adalah:

1. Media promosi. Karena untuk meningkatkan *brand awareness*, sehingga dapat menarik minat calon pembeli lebih jauh.

2. Perancangan identitas visual untuk kopi di daerah lain, seperti Gayo, Kintamani, Jawa, dan sebagainya. Saya percaya kopi di daerah lain di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri. Selain itu, topik ini juga perlu untuk mengembangkan produk perkebunan di daerah Indonesia.

